

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kedisiplinan Santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Dyta Andini^{1*}, Irmawita²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: dytaandinii@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the low level of discipline among students at the Surau Tengah TPQ, Tanah Lapang Village, Sawahlunto City. This study aims to (1) describe parental support, (2) describe student discipline, and (3) examine the relationship between parental support and discipline among students at the Surau Tengah TPQ, Tanah Lapang Village, Sawahlunto City. This study used a quantitative approach with a correlational approach. The population was 35 students at the Surau Tengah TPQ, Tanah Lapang Village, Sawahlunto City. The sample was taken using the Total Sampling method (Saturated Sampling). Data collection techniques used a questionnaire, and data analysis techniques were performed using the percentage formula and Product Moment. The results of the study found that: (1) The description of parental support at TPQ Surau Tengah, Tanah Lapang Village, Sawahlunto City is classified as low, this is proven by the results of the questionnaire data that has been conducted (2) The description of the discipline of students at TPQ Surau Tengah, Tanah Lapang Village, Sawahlunto City is categorized as low (3) There is a significant relationship between parental support and students at TPQ Surau Tengah, Tanah Lapang Village, Sawahlunto City.

Keywords: *Parental Support, Discipline, TPA/TPQ.*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan sejatinya adalah lingkungan belajar untuk pengembangan secara positif kapasitas kemampuan agar memberikan manfaat bagi pengembangan diri, kemajuan masyarakat, serta pembangunan bangsa. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak. Artinya pendidikan menjadi pintu gerbang terbesar dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan dapat diperoleh melalui tiga jalur, yakni pendidikan formal, informal serta nonformal (Sihaloho et al., 2023).

Menurut Irmawita (2019) Pendidikan Non Formal menjadi sebuah pelengkap agar terpenuhinya kebutuhan pendidikan yang diperoleh seseorang atau individu dari Pendidikan Formal. Pendidikan Non Formal dirancang berdasarkan jenis, jalur dan ruang lingkup yang terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Non Formal memiliki ciri khas tersendiri, yaitu pelaksanaannya yang fleksibel karena dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja. Artinya Pendidikan Non Formal pelaksanaan nya tidak kaku seperti pendidikan formal. Tentu saja dalam pembelajarannya mendapat tantangan yang beragam. Misalnya, partisipasi dalam pembelajaran bersifat sukarela, waktu yang singkat, terdapat berbagai macam usia serta kemampuan diantara warga belajar.

Dalam bidang keagamaan, satuan pendidikan yang merupakan bagian dari pendidikan Nonformal yaitu Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) yang ditujukan sebagai pelengkap pendidikan anak usia sekolah. Dalam upaya mendidik dan membangun karakter anak, TPQ

adalah sebuah sarana yang dibuat untuk mewujudkannya.. Tujuan dari TPQ yaitu sebagai upaya membimbing, mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki individu serta menanamkan nilai-nilai keagamaan sesuai pedoman hidup yaitu Al_Quran (Yuswita & Aini, 2024)

Lingkungan sekitar berperan dalam membentuk perilaku disiplin, oleh karena itu faktor eksternal seperti dukungan sosial juga mempengaruhi seorang anak untuk bersikap disiplin (Desyantoro et al., 2020). Friedman dalam (Cahyanti, 2020) mengatakan bahwa dukungan orang tua tak hanya pada aspek materi, tetapi juga termasuk dukungan emosional, instrumental, penghargaan dan penilaian, serta dukungan informasional yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan anak. Sehingga tidak hanya dipersepsikan anak sebagai bantuan, tetapi juga sebagai sumber manfaat yang signifikan. Orang tua yang secara konsisten membimbing anak untuk mematuhi peraturan dan berperilaku tidak menyimpang akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan kedisiplinan anak.

TPQ Surau Tengah sudah berdiri sejak tahun 1997 yang berlokasi di Tangsi Baru Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto. Pada tahun 2025, jumlah peserta didik yang terdaftar berjumlah 35 orang. Pembelajaran pada TPQ ini dilaksanakan setiap hari Senin-Jumat setelah shalat ashar, serta kegiatan didikan subuh dilaksanakan pada setiap hari Minggu di awal bulannya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dari jumlah 35 orang peserta didik dapat dilihat jumlah peserta didik yang ikut shalat berjamaah di Mushalla cenderung lebih sedikit. Peserta didik lebih banyak datang setelah shalat berjamaah dan selalu datang terlambat bahkan ada yang datang pukul 17.00 WIB. Kehadiran peserta didik di TPQ menunjukkan adanya ketidakdisiplinan. Setiap hari terdapat santri yang bolos dan tidak mengikuti pembelajaran. Dapat terlihat fenomena ini cenderung meningkat pada setiap harinya terutama pada hari Jum'at. Peneliti menduga bahwa salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kedisiplinan santri di TPQ Surau Tengah disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orangtua.

Berdasarkan uraian fenomena tersebut, muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Kedisiplinan Santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto”.

METODE

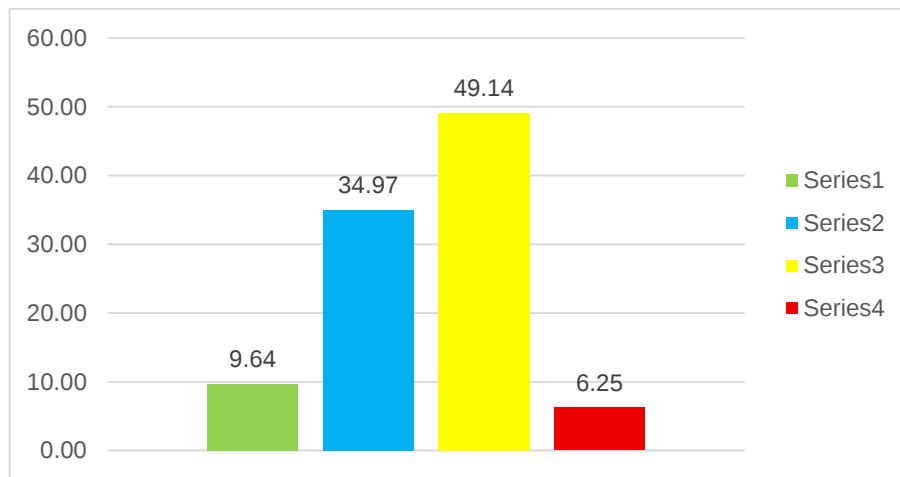
Pendekatan penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto yang berjumlah 35 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling (Sampling Jenuh). Data dikumpulkan melalui kuisioner dan analisis data dilakukan dengan perhitungan Product Moment untuk korelasi serta analisis deskriptif memakai rumus persentase.

HASIL

Gambaran Dukungan Orang Tua TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Data mengenai dukungan orang tua TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang sebagai variabel X dalam penelitian ini. Variabel dukungan orang tua dengan 4 sub variabel yang terdiri dari : (a) Dukungan emosional; (b) Dukungan Instrumental; (c) Dukungan Informasional; (d) dukungan penilaian dan penghargaan. Diperoleh menggunakan instrumen kuisioner dengan total item sebanyak 20 pernyataan, diperoleh rata-rata persentase sebanyak 9,64% santri memberikan pernyataan Selalu (SL), 34,97% santri memberikan pernyataan Sering (S), 49,14% santri memberikan pernyataan Jarang (JR), 6,25% santri memberikan pernyataan Tidak Pernah (TP).

Berikut hasil pengolahan data rekapitulasi dukungan orang tua santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto. Apabila digambarkan dengan diagram hasilnya sebagai berikut :



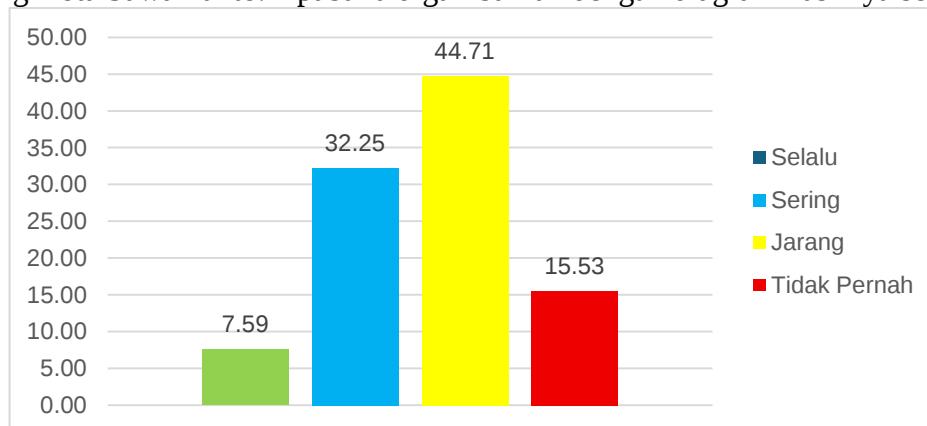
Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Variabel Dukungan Orang Tua TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Berdasarkan diagram tersebut menunjukkan bahwa dukungan orang tua pada santri di TPQ ini tergolong rendah dibuktikan dengan jawaban tertinggi responden yaitu Jarang (JR) sebanyak 49,14%.

Gambaran Kedisiplinan Santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Data tentang kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto sebagai variable Y pada penelitian ini. Variabel kedisiplinan dengan 4 sub variable yang terdiri dari (a) Kepatuhan terhadap tata tertib TPQ; (b) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran; (c) Melaksanakan kewajiban dengan penuh tanggung jawab; (d) Disiplin belajar di rumah. Diperoleh menggunakan instrument kuisioner dengan total item sebanyak 20 pernyataan. Diperoleh rata-rata persentase sebanyak 7,59% responden menyatakan selalu (SL), 32,25% responden menyatakan Sering (S), sebanyak 44,71% menyatakan Jarang (JR), serta sebanyak 15,53% responden menyatakan Tidak Pernah (TP).

Berikut hasil pengolahan data rekapitulasi kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto. Apabila digambarkan dengan diagram hasilnya sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Rekapitulasi Variabel Kedisiplinan Santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Berdasarkan gambar rekapitulasi dapat diketahui bahwa kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto dikategorikan rendah. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban Jarang (JR) sebanyak 44,71%.

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Tujuan penelitian ini selanjutnya yaitu untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri di TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto. Peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan analisis *Product Moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{35 \cdot (83643) - (1725 \times 1648)}{\sqrt{\{(35 \times 87907) - (1725)^2\} \{(35 \times 80406) - (1648)^2\}}} \\
 &= \frac{2927505 - 2842800}{\sqrt{\{3076745 - 2975625\} \{28114210 - 2715904\}}} \\
 &= \frac{84705}{\sqrt{(101.120) \times (98306)}} \\
 &= \frac{84705}{(317993) (313537)} \\
 &= \frac{84705}{(99702571)} \\
 &= 0,8495
 \end{aligned}$$

Analisis data yang dilakukan menggunakan rumus *Product Moment* memberikan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,8495$ terletak pada interval $(0,80 - 1,00)$ yang berarti Sangat Kuat, dibandingkan dengan nilai $r_{tabel} = 0,334$ dengan $N = 35$ menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5% yakni 0,334. Hasilnya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan orang tua yang diberikan maka kedisiplinan santri akan menjadi lebih baik dan sebaliknya.

PEMBAHASAN

Gambaran Dukungan Orang Tua Di TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran dukungan orang tua santri TPQ Surau Tengah dikategorikan rendah. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada anggota pramuka yang sebagian besar memberikan pernyataan jarang. Selanjutnya berdasarkan hal tersebut dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar orang tua masih kurang memberikan dukungan kepada anak baik itu dari dukungan emosional, instrumental, informasional maupun

dukungan penilaian dan penghargaan. Hanya beberapa orang tua saja yang selalu memberikan dukungan lebih kepada anaknya.

Menurut (Ismaniar et al., 2018) kehidupan seorang anak dimulai dan dibentuk melalui pengalaman awalnya di lingkungan keluarga. Orang yang pertama mereka temui di sunia ini adalah anggota keluarga yang menyambut kelahirannya. Anak memperoleh stimulasi awal perkembangannya diperoleh dari interaksi dengan anggota keluarganya. Keterlibatan aktif orang tua memiliki kontribusi besar dalam hal ini untuk memberikan bantuan dan dukungan terhadap setiap upaya anak dalam proses belajar. Melalui pendidikan informal di lingkungan keluarga, orang tua berkontribusi dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Dukungan yang diberikan orang tua, baik berupa perhatian, bimbingan, maupun motivasi dapat menumbuhkan semangat dan ketekunan belajar anak. Kondisi belajar yang nyaman, baik dari segi waktu maupun lingkungan, turut menentukan keberhasilan anak dalam mencapai prestasi belajar.

Dukungan orang tua di TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto tergolong rendah. Dukungan orang tua merupakan wujud nyata perhatian yang dibutuhkan anak berupa kasih sayang, rasa cinta, simpati, kepercayaan serta kesediaan untuk mendengarkan. Ketika memberikan dukungan secara konsisten pada anak akan membuat anak merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan sehingga dapat mendorong semangat belajar anak.

Gambaran Kedisiplinan Santri Di TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto dikategorikan rendah. Kondisi ini dibuktikan melalui pernyataan santri yang paling banyak membuat pernyataan jarang pada kuesioner yang memuat komentar tentang kedisiplinan, meliputi keataatan terhadap tata tertib yang ada di TPQ, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran, melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta disiplin belajar dan mengaji di rumah.

Menurut (Lusita & Sunarti, 2024) kedisiplinan pada anak sangatlah krusial dilakukan di TPA, di rumah, ataupun di mana pun berada. Disiplin yakni salah satu sifat terpenting yang harus ditanamkan dan dijunjung tinggi pada anak. Dengan demikian, keberadaan karakter disiplin yang kokoh dapat menciptakan karakter-karakter lain yang lebih positif. Disiplin akan lebih mudah diterapkan apabila siswa telah terbiasa dengan kebiasaan yang teratur dan konsisten setiap saat.

Kedisiplinan seseorang dalam menjalani kegiatan belajar akan mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Seseorang yang memiliki kedisiplinan yang tinggi saat belajar baik disiplin dalam waktu maupun disiplin dalam perbuatan akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya (Sasmitha, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa kedisiplinan merupakan faktor penting yang harus dibentuk secara sadar dan berkelanjutan dalam diri santri, baik melalui pembiasaan di TPQ, peran aktif pendidik, pengawasan keluarga, maupun motivasi diri santri itu sendiri. Tanpa adanya kedisiplinan yang baik, santri tentu akan sulit mencapai tanggung jawab tugas yang diberikan seperti menghafal ayat al-quran jika tidak adanya kedisiplinan maka akan sulit untuk mencapai target hafalan yang diinginkan.

Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto

Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang ada, menunjukkan bahwa “terdapat hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto.” Dengan demikian diterima kebenarannya dikarenakan ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Dimana r_{hitung} (0,849) > r_{tabel} (0,334). Dengan melihat temuan di atas mengindikasikan bahwa dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri memiliki hubungan yang signifikan.

Ketika orang tua menunjukkan perhatian dan dukungan yang lebih besar terhadap santri, maka tingkat kedisiplinan santri juga akan semakin meningkat dalam kegiatan belajar dan mengaji di TPQ. Sebaliknya, rendahnya dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada santri cenderung berdampak pada lemahnya kedisiplinan dalam kegiatan belajar dan mengaji. Pernyataan tersebut

sesuai dengan teori (Laurin & Joussemet, 2017) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua terhadap otonomi anak berperan penting dalam membentuk kedisiplinan dan pengendalian diri jangka panjang. Anak yang mendapat dukungan otonomi lebih mampu mengatur diri, memahami alasan dibalik aturan dan menunjukkan disiplin secara sukarela, begitu juga sebaliknya.

Temuan dari studi ini sejalan dengan beberapa penelitian lainnya yang serupa. Sebuah studi yang dilakukan oleh (Hambali & Putri, 2024) yang berjudul “Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Kota Pariaman”. Penelitian ini memperlihatkan adanya keterhubungan yang kuat dan signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan anggota pramuka MAN Kota Pariaman. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Diana & Solfema, 2024) yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman”. Hasil penelitian ini menunjukkan analisis data menghasilkan nilai signifikan yakni 0,997. Sebab nilai $0,977 > 0,361$ yang mengindikasikan bahwa kedua variabel saling berhubungan secara signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas jelas adanya hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto. Dengan adanya dukungan orang tua maka anak akan memiliki kedisiplinan menaati tata tertib TPQ, kedisiplinan menaati kegiatan pembelajaran kedisiplinan melaksanakan tugas dan tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam mengulang pembelajaran atau mengaji di rumah, sehingga membantu anak untuk berkembang secara optimal, mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik, serta menumbuhkan sikap mandiri dalam belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto ditarik kesimpulan : (1) Gambaran dukungan orang tua santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aspek dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian dan penghargaan pada santri TPQ Surau Tengah. (2) Gambaran Kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Laapang Kota Sawahlunto dikategorikan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya aspek menaati tata tertib TPQ, menaati kegiatan pembelajaran, melaksanakan kewajiban dan tanggung jawab serta kedisiplinan belajar dan mengaji di rumah, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan kedisiplinan santri TPQ Surau Tengah Kelurahan Tanah Lapang Kota Sawahlunto.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, I. (2020). Hubungan Dukungan keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Oprasi General Anestesi. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 4(2), 9–33. https://repo.stikmuhptk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/311/1/Buku_Ajar_Keperawatan_Keluarga.pdf
- Desyantoro, I., Widyawati, S., & Winta, M. V. I. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kedisiplinan pada Peserta Didik SMP Hasanuddin 10 Kota Semarang. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 4(1), 34. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v4i1.1850>
- Diana, N., & Solfema, S. (2024). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di TPA Mushalla Al-Hikmah Padusunan Kota Pariaman. *Jurnal Family Education*, 4(1), 156–164. <https://doi.org/10.24036/jfe.v4i1.169>
- Hambali, A. A., & Putri, L. D. (2024). Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kedisiplinan Anggota Ekstrakurikuler Pramuka Di MAN Kota Pariaman. *Jurnal Family Education*, 4, 637–644. <https://jfe.ppj.unp.ac.id/index.php/jfe/article/view/244%0Ahttps://jfe.ppj.unp.ac.id/index.php/>

jfe/article/download/244/204

- Irmawita. (2019). Hakekat Pendidikan dan Pembelajaran Pada Program Pendidikan Keaksaraan Fungsional. *Prosiding Seminar Nasional & Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia, 1943*, 1–9.
- Ismaniar, I., Jamaris, J., & Wisroni, W. (2018). Pentingnya Pemahaman Orang Tua tentang Karakteristik Pembelajaran AUD dalam Penerapan Model Environmental Print Berbasis Keluarga untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak. *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.24036/kolokium-pls.v6i2.9>
- Laurin, J. C., & Joussemet, M. (2017). Parental autonomy-supportive practices and toddlers' rule internalization: A prospective observational study. *Motivation and Emotion*, 41(5), 562–575. <https://doi.org/10.1007/s11031-017-9627-5>
- Lusita, M., & Sunarti, V. (2024). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Murid TPA Al-Furqan Mushalla Baitul Amal Parit Batu Simpang Empat Pasaman Barat*. 2, 403–411.
- Sasmita, E. D. (2025). *Hubungan Antara Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar Warga Binaan Pada Pendidikan Kesetaraan Di Lapas Kelas IIB Pariaman*. 1, 74–84.
- Sihaloho, W., Pratiwi, R. U., Sari, I. P., Aini, I. Q., Yunita, Z., & Winanda, T. (2023). Perkembangan Konsep Pendidikan dan Klasifikasi Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 754–762. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4169>